

**MENINGKATKAN KESADARAN DIRI ANAK USIA 5-6
TAHUN MELALUI KEGIATAN MEMASAK (*COOKING
CLASS*) DI TPA CERIA SPNF SKB KOTA PANGKALPINANG**

SKRIPSI

Oleh

Irisya Nuruliyah

NIM : 06141182025007

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**MENINGKATKAN KESADARAN DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI KEGIATAN MEMASAK (*COOKING CLASS*) DI TPA CERIA
SPNF SKB KOTA PANGKALPINANG**

SKRIPSI

Oleh

Irisya Nuruliyah

NIM : 06141182025007

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

Mengetahui

Koodinator Program studi



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017

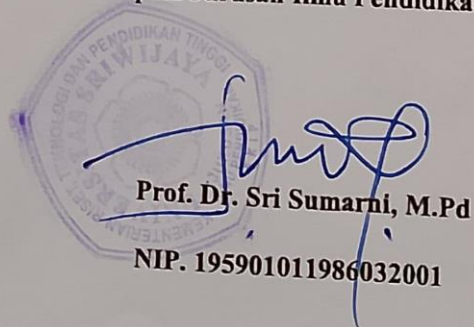
Pembimbing



Akbari, M.Pd

Mengetahui

Kepala Jurusan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 195901011986032001

Universitas Sriwijaya

MENINGKATKAN KESADARAN DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI KEGIATAN MEMASAK (*COOKING CLASS*) DI TPA CERIA
SPNF SKB KOTA PANGKALPINANG

SKRIPSI

Oleh

Irisya Nuruliyah

NIM : 06141182025007

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Desember 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Akbari, M.Pd



2. Penguji : Dra. Rukiyah, M.Pd



Palembang, 15 Januari 2024

Koordinator Program Studi



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irisya Nuruliyah

NIM : 06141182025007

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Memasak (Cooking Class) di TPA Ceria SPNF SKB Kota Pangkalpinang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pelanggaran Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menganggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Irisya Nuruliyah

NIM. 06141182025007

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Meningkatkan kesadaran diri anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan memasak (*cooking class*) di TPA Ceria SPNF SKB kota Pangkalpinang” disusun memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Akbari, M.Pd sebagai pembimbing, terima kasih atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr.Hartono, M.A selaku dekan FKIP Unsri, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Rukiyah, M.Pd ini untuk semua saran dan masukan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada semua dosen PG-PAUD FKIP Unsri atas semua ilmu, nasehat dan saran untuk semua perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan anak usisa dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 18 Desember 2023

Penulis,



Irisya Nuruliyah

NIM 06141182025007

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat beserta salam tak lupa saya hanturkan kepada nabi Agung Allah nabi Muhammad SAW. Dalam proses penulisan skripsi ini. Dalam proses penulisan ini terdapat berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam berbagai hal. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Ibunda Ummi Salamah dan Ayahanda Ilmi yang sangat memberikan andil dalam segala kebutuhan yang saya perlukan baik dalam bentuk materiil, batiniah dan rohaniah. Semoga Allah selalu mencintai ibu dan ayah di dunia dan di akhirat.
2. Dua saudara laki-lakiku tersayang, kakak Irsyad Al-fath dan adik M. Imran Sujudi, yang selalu memberikan support dan kasih sayangnya untukku. Semoga kakak dan adik selalu dalam lindungan Allah.
3. Dosen pembimbingku ibu Febriyanti Utami, M.Pd dan bapak Akbari, M.Pd. Terimakasih sudah memberikan banyak bantuan dan bimbingannya dalam mengerjakan skripsi ini, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga Allah memberikan kelancaran dan keridhoan-Nya dalam setiap langkah ibu dan bapak.
4. Dosen validator, ibu Rina Rahayu Siregar, S. Pd., M. Psi. Terima kasih telah membimbingku dan memberikan arahan dengan begitu baik dan lembut untukku. Semoga kebaikan selalu menyertai ibu.
5. Dosen pembimbing akademik, ibu Dra.Rukiyah, M.Pd terima kasih sudah membimbingku selama 7 semester ini.
6. Seluruh dosen pengajar FKIP khususnya Program Studi PG-PAUD tanpa terkecuali. Terima kasih telah mendidik dan memberikan banyak ilmu pengetahuan selama saya duduk di banggu perkuliahan ini. Semoga ilmu yang berikan menjadi amal jariyah untuk bapak dan ibu.
7. Admin Prodi PG-PAUD, ibu Riansih, S.Pd. Terima kasih telah banyak membantu dengan sangat baik saat proses administrasi selama masa kuliah.

8. Kepala sekolah dan guru TPA Ceria SPNF SKB kota Pangkalpinang yang telah membantu dalam kelancaran proses penelitian.
9. Terimakasih kepada Dhiaz Aqilbilaldi telah menjadi *support system* yang baik selama di perkuliahan dan perantauan, yang selalu membantu dan direpotkan setiap harinya, selalu sabar menghadapi mood yang berubah, dan menjadi pendengar keluh-kesah saya. Semoga dimudahkan urusan dan langkah kakimu dimana pun kamu berada.
10. Teman baikku selama perkuliahan, Lutfi Aulia, Melvi Felisha, dan Maharani, yang selalu memberikan banyak bantuan serta menghadirkan senyuman disetiap pertemuan. Semoga Allah membalas semua kebaikan dan selalu di lindungi-Nya.
11. Terimakasih kepada saudari saya Tiara Romadon dan Hermalia Juliati yang selalu memberikan rumah yang baik dalam perjuangan perkuliahan ini.
12. Kakak tingkat PGPAUD, kak Ayu Nadina Zilfa Safitri, yang selalu sabar dan siap sedia menjadi tempat bertanya di kala kebingungan dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga diberikan kesehatan dan kesuksesan.
13. Sahabat-sahabatku Alma Haya Safira, Ergina, dan Sri Silvina, yang selalu memberikan semangat dan stand by untukku kapan pun tanpa henti. Semoga persahabatan ini selalu abadi.
14. Almamater kebanggaanku. Terima kasih Universitas Sriwijaya. Semoga selalu jaya.
15. Teruntuk diriku sendiri, terima kasih sudah berhasil kuat menjalani jatuh bangun, pahit manis dalam pendidikan yang rasanya mimpi untuk dicapai. Terima kasih atas tangis dan tawa yang selalu hadir menemani perjalanan ini, terimakasih selalu sabar dan penuh rasa syukur. Semoga diri ini selalu kuat menjadi manusia yang lebih baik untuk kedepannya.

“MOTTO”

*“Aku tanpa ridho Allah dan restu kedua orang tua hanyalah sebutir jarum
dikumpulan jerami”*

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
“MOTTO”	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hakikat Kesadaran Diri.....	7
2.1.1 Pengertian Kesadaran Diri.....	7

2.1.2 Aspek-Aspek Kesadaran Diri.....	8
2.1.3 Manfaat Kesadaran Diri.....	9
2.2 Kelas Memasak (<i>Cooking Class</i>).....	12
2.2.1 Pengertian Kelas Memasak (<i>Cooking Class</i>).....	12
2.2.2 Manfaat Kelas Memasak (<i>Cooking Class</i>).....	13
2.2.3 Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Cooking Class</i>	19
2.3 Pendidikan Anak Usia Dini.....	21
2.3.1 Pengertian Anak Usia Dini.....	22
2.3.2 Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun.....	23
2.4 Kerangka Berpikir.....	25
2.5 Penelitian Relevan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.4 Prosedur Penelitian.....	32
3.4.1 Tahap 1 Perencanaan.....	32
3.4.2 Tahap 2 Pelaksanaan Tindakan.....	32
3.4.3 Tahap 3 Pengamatan.....	34
3.4.4 Tahap 4 Refleksi.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5.1 Observasi.....	35

3.5.2 Dokumentasi.....	35
3.6 Instrumen Penelitian.....	35
3.7 Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	44
3.8 Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Profil TPA Ceria SPNF SKB Kota Pangkalpinang.....	46
4.1.1 Sejarah Singkat berdirinya TPA Ceria SPNF SKB Kota Pangkalpinang.....	46
4.1.2 Letak Geografis PAUD Ceria SPNF SKB Kota Pangkalpinang.....	46
4.1.3 Sumber Daya Pendidik.....	47
4.1.4 Keadaan Peserta Didik.....	48
4.1.5 Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga.....	48
4.2 Hasil Penelitian.....	49
4.2.1 Deskripsi Data Penelitian.....	49
4.2.2 Deskripsi Tahapan Persiapan Penelitian.....	50
4.2.3 Hasil Observasi Kesadaran Diri TPA Ceria SPNF SKB Pra Siklus.....	50
4.2.4 Deskripsi Penelitian Siklus I.....	53
4.2.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I.....	59
4.2.6 Deskripsi Data Siklus II.....	62
4.2.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II.....	67
4.2.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kesadaran Diri Anak Melalui Kegiatan Memasak (<i>Cooking Class</i>) Keseluruhan Pra Siklus, Siklus I,	

dan Siklus II.....	70
4.3 Pembahasan.....	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Relevan.....	26
Tabel 2 Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 3 Kisi-Kisi Observasi Kesadaran Diri Anak di TPA Ceria SPNF SKB Kota Pangkalpinang.....	36
Tabel 4 Pedoman Penilaian dan Observasi Peningkatan Kesadaran Diri Anak....	38
Tabel 5 Rubrik Penilaian.....	40
Tabel 6 Tenaga Pendidik TPA Ceria SPNF SKB Kota Pangkalpinang.....	47
Tabel 7 Keadaan Peserta Didik TPA Ceria SPNF SKB Kota Pangkalpinang.....	48
Tabel 8 Data Hasil Observasi Peningkatan Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 Tahun Pra Siklus.....	51
Tabel 9 Data Hasil observasi Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 Tahun Pada Siklus I Pertemuan 1.....	55
Tabel 10 Data Hasil Observasi Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 tahun Pada Siklus I Pertemuan 2.....	58
Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Observasi Meningkatkan Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Memasak (<i>Cooking Class</i>) Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	59
Tabel 12 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Kesadaran Diri Anak 5-6 Tahun Siklus 1.....	60
Tabel 13 Data Hasil Observasi Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 Tahun Pada Siklus II Pertemuan 1.....	63
Tabel 14 Data Hasil Observasi Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 Tahun Pada Siklus II Pertemuan 1.....	66

Tabel 15 Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kesadaran Diri Anak Melalui Kegiatan Memasak (<i>Cooking Class</i>) Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	68
Tabel 16 Rekapitulasi Hasil Data Observasi Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 Tahun Siklus II.....	69
Tabel 17 Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Memasak (<i>Cooking Class</i>) Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	71
Tabel 18. Hasil Rekapitulasi Keseluruhan Kesadaran Diri Anak Melalui Memasak (<i>Cooking Class</i>) Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir.....	26
Gambar 2 Tahap Penelitian Tindakan Kelas.....	31
Gambar 3 Diagram Lingkaran Pra Siklus Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 Tahun.....	52
Gambar 4 Diagram Lingkaran Seluruh Peningkatan Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 tahun Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	61
Gambar 5 Diagram Lingkaran Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 Tahun Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	70
Gambar 6 Diagram batang Peningkatan Kesadaran Diri Anak Melalui Kegiatan Memasak (<i>Cooking Class</i>) Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	72
Gambar 7 Diagram Batang Hasil Rekapitulasi Keseluruhan Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Memasak (<i>Cooking Class</i>) Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Peningkatan Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di TPA Ceria SPNF SKB Kota Pangkalpinang.....	87
Lampiran 2 Pedoman Peningkatan Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Memasak (<i>Cooking Class</i>) di TPA Ceria SPNF SKB Kota Pangkalpinang.....	89
Lampiran 3 Rubrik Penilaian Peningkatan Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Memasak (<i>Cooking Class</i>) di TPA Ceria SPNF SKB Kota Pangkalpinang.....	91
Lampiran 4 Lembar Observasi Peningkatan Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Memasak (<i>Cooking Class</i>) di TPA Ceria SPNF SKB Kota Pangkalpinang.....	96
Lampiran 5 RPPH.....	98
Lampiran 6 Lembar Rekapitulasi Penilaian Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 Tahun di TPA Ceria SPNF SKB Kota Pangkalpinang.....	106
Lampiran 7 Foto Kegiatan di TPA Ceria SPNF SKB Kota Pangkalpinang.....	124
Lampiran 8 Usul Judul.....	137
Lampiran 9 Seminar Proposal.....	138
Lampiran 10 Lembar Validasi.....	139
Lampiran 11 Izin Penelitian.....	142
Lampiran 12 SK Pembimbing.....	143
Lampiran 13 Kartu Bimbingan Skripsi.....	145
Lampiran 14 Surat Persetujuan Izin Penelitian dari Sekolah.....	148
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian.....	149
Lampiran 16 USEPT.....	150

Lampiran 17 Submit Jurnal.....	151
Lampiran 18 Keterangan Pengecekan Similarity.....	152
Lampiran 19 Surat Keterangan Pengecekan Similarity.....	153
Lampiran 20 Surat Bebas Plagiat.....	154
Lampiran 21 Perbaikan Skripsi.....	155
Lampiran 2 Bukti Perbaikan Skripsi.....	157

**MENINGKATKAN KESADARAN DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI KEGIATAN MEMASAK (*COOKING CLASS*) DI TPA CERIA
SPNF SKB KOTA PANGKALPINANG**

Oleh :

Irisya Nuruliyah

NIM : 06141182025007

06141182025007@student.unsri.ac.id

Pembimbing : Akbari, M.Pd

Email : akbari@fkip.unsri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TPA Ceria, diketahui bahwa kesadaran diri anak masih sangat rendah. Rendahnya kemampuan kesadaran diri anak ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang kurang menarik, sarana yang masih terbatas, dan rendahnya minat anak dalam belajar. Peneliti mencoba melakukan kegiatan baru yang lebih menarik yaitu kegiatan memasak (*cooking class*). jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif. Subyek yang diteliti yaitu sebanyak 13 orang anak. Pada pra siklus, ditemukan sebanyak 8 orang anak belum berkembang atau 15,2%. Meningkat pada siklus I sebanyak 22,9% anak, dan pada siklus II meningkat sebanyak 92,2%. Hasil Penelitian ini dikatakan berhasil karena melebihi kriteria keberhasilan yaitu 75% skor idel dari jumlah siswa yang telah tuntas belajar. Peneliti berharap sekolah dapat menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan sebagai fasilitas dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu guru dalam menerapkan kegiatan belajar yang dapat menstimulasi peningkatan kesadaran diri anak melalui kegiatan memasak (*cooking class*).

Kata Kunci : Kesadaran diri, *Cooking Class*, Memasak, Anak Usia Dini, Siklus, Meningkatkan

**INCREASING SELF AWARENESS OF CHILDREN AGED 5-6 YEARS
THROUGH COOKING CLASS ACTIVITIES AT TPA CERIA SPNF SKB
PANGKALPINANG CITY**

Irisya Nuruliyah

NIM : 06141182025007

06141182025007@student.unsri.ac.id

Pembimbing : Akbari, M.Pd

Email : akbari@fkip.unsri.ac.id

Early Childhood Education Teacher Education Study Program

ABSTRACT

Based on the results of observations made at TPA Ceria, it is known that children's self-awareness is still very low. This child's low self-awareness ability is influenced by less interesting learning methods, limited facilities, and the child's low interest in learning. The researcher tried to carry out a new, more interesting activity, namely a cooking class activity. The type of research used is classroom action research carried out collaboratively. The subjects studied were 13 children. In the pre-cycle, it was found that 8 children were not developing or 15.2%. It increased in cycle I by 22.9% of children, and in cycle II it increased by 92.2%. The results of this research are said to be successful because they exceed the success criteria, namely 75% ideal score from the number of students who have completed their studies. Researchers hope that schools can provide and complete the facilities and infrastructure needed as facilities in the teaching and learning process that can help teachers implement learning activities that can stimulate increased children's self-awareness through cooking class activities.

Kata Kunci : *Self awareness, Cooking Class, Early Childhood, Cycle, Increasing*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kanak-kanak awal adalah periode yang penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak, yang berlangsung dari usia 0-6 tahun. Dikenal juga sebagai masa keemasan (golden age), masa ini adalah saat di mana anak mulai menjadi sensitif terhadap rangsangan yang diberikan oleh orang lain. Respon yang diberikan anak pada periode ini bervariasi tergantung pada perkembangan dan pertumbuhan individu anak tersebut. Anak pada tahap ini sangat baik dalam memberikan rangsangan yang mendasari tumbuh kembangnya secara menyeluruh seperti fisik motorik, agama dan moral, bahasa, kognitif, dan sosio-emosional.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 14 dikutip dari Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut.

Dalam Undang-Undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 pasal 28 butir 2 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal. Pasal 23 butir 3 menyatakan bahwa pendidikan formal berbentuk TK, RA dan sederajat lainnya, pendidikan nonformal berbentuk TPA, KB dan bentuk sederajat lainnya, informal berbentuk pendidikan satuan paud sejenis dan bentuk sederajat lainnya. Pada perkembangan anak usia dini terdapat aspek-aspek penting yaitu nilai agama moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, seni dan sosial emosional.

Tingkat pencapaian tingkat perkembangan sosial emosional anak terbagi menjadi 3 diantaranya : kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, serta perilaku prososial (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia No. 137 tahun 2014). Dilihat dari ketiga aspek tersebut, kesadaran diri merupakan aspek pertama yang menjadi dasar tingkat pencapaian perkembangan sosial-emosional dalam pembelajaran anak usia dini.

Kesadaran diri anak-anak adalah kemampuan mereka untuk mengenali perasaan dan emosi yang sedang mereka alami, serta bagaimana mereka menyesuaikan diri dengan situasi yang tengah dihadapi. Hal ini berdasarkan pada tingkatan perkembangan yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014. Anak-anak dapat menggambarkan dirinya secara negatif, seperti “Aku malu, aku tidak bisa, aku takut, aku tidak bisa bergaul” dan banyak lagi pernyataan negatif lainnya. Namun, ada kemungkinan anak-anak lain justru memandang dirinya sendiri secara positif seperti “Aku pintar, aku bisa, aku hebat,” dll. Anak-anak berbicara tentang kesadaran diri mereka sendiri. Kesadaran diri adalah kemampuan seseorang untuk memahami bagaimana perasaan, pikiran, dan perilaku mereka berdampak pada aktivitas sosial (Fadillah & Wahyuni, 2021). Sejalan dengan pendapat (Esmiati, dkk., 2020) bahwa kesadaran diri adalah penting untuk menunjukkan kejelasan dan pemahaman tentang perilaku seseorang.

Lingkungan sosial anak usia dini banyak di dominasi oleh aktivitas yang menghabiskan waktu untuk bermain. Baik bermain dengan teman sebayanya ataupun dengan orang dewasa dirumahnya. Dunia bermain anak memungkinkan anak untuk belajar dari permainan. Daya khayalnya akan mendorong tingkat kreativitas anak dan memberi mereka perspektif dan pemahaman baru tentang dunia mereka.

Permainan yang dapat menstimulasi tumbuh kembang anak bukan hanya menggunakan media dan alat permainan saja, namun perkembangan anak bisa distimulasi dengan bermain kegiatan memasak, dimana anak dapat berperan langsung menjadi koki dalam kegiatan bermainnya. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Pramita dikutip oleh (Wulandari, 2019) tempat ideal untuk anak usia dini adalah kegiatan memasak (*cooking class*), karena dapat meningkatkan pengalaman belajar anak secara langsung. Kegiatan memasak dapat diperoleh anak

dirumah bersama orang tuanya dan kegiatan memasak (*cooking class*) di satuan pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di TPA Ceria SPNF SKB Kota Pangkalpinang pada 26 September 2023 – 29 September 2023, diketahui bahwa kemampuan kesadaran diri anak masih rendah. Dari 13 peserta didik, 11 diantaranya masih membutuhkan bimbingan dalam kemampuan kesadaran diri. Pada umumnya, anak belum mampu memahami peraturan dengan disiplin, menghargai perasaan dan karya diri sendiri. Selain itu, anak juga masih belum mampu mengendalikan perasaan secara wajar serta menyesuaikan diri dengan situasi.

Rendahnya kemampuan kesadaran diri anak pada kelompok B kelas bacang di TPA Ceria SPNF Kota Pangkalpinang salah satunya dipengaruhi oleh metode pembelajaran dan sarana yang masih terbatas dan kurang menarik serta rendahnya minat anak dalam membangun kesadaran diri mereka. Alasan peneliti memilih TPA Ceria SPNF SKB Kota Pangkalpinang sebagai lokasi penelitian karena pada TPA tersebut jarang sekali atau dalam sebulan hampir tidak pernah melaksanakan kegiatan memasak (*cooking class*), mereka hanya menggunakan metode bermain peran yang mana permainan itu tidak terjadi secara nyata.

Peneliti mencoba untuk melakukan kegiatan baru yang lebih menarik dalam meningkatkan kesadaran diri anak yaitu melalui kegiatan *cooking class*. Kemampuan diri anak usia dini sangat perlu ditingkatkan dengan berbagai aktivitas yang dapat menstimulus setiap perkembangannya, baik perkembangan fisik motorik, bahasa, seni, nilai agama dan moral serta sosial emosional anak. Salah satu kegiatan yang dapat menstimulus kemampuan diri anak usia dini yaitu *cooking class*. Berdasarkan penelitian dari Khusnul Laely dan Subiyanto (2020) kegiatan *cooking class* ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Dengan begitu diharapkan kegiatan memasak (*cooking class*) ini juga dapat efektif dalam meningkatkan kemampuan kesadaran diri anak.

Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Utari & Fitri (2019) tentang peningkatan kemampuan bahasa melalui kegiatan memasak (*cooking class*) di PPT Pelangi Babat Jerawat Pakal Surabaya dengan metode penelitian penelitian

tindakan kelas. Hasil tersebut dilihat terjadi peningkatan yang cukup signifikan dimulai dari hasil pra siklus pada presentase 19% kemudian meningkat menjadi 38% pada masa siklus 1 dan di tuntaskan pada siklus 2 yang mencapai keberhasilan memperoleh presentase sebesar 95%. Oleh karena itu, pada penelitian ini dapat berhasil dan efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Selanjutnya penelitian dari Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh (Darmawanti, dkk., 2022) tentang upaya meningkatkan *entepreneurship* melalui cooking class pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Khusna Dingkirkan Argodadi Sedayu, Bantul dengan metode penelitian tindakan kelas. Dari tiga kali kegiatan *cooking class* yang diamati, nampak adanya peningkatan kewirausahaan pada anak. pada kegiatan pertama diperoleh nilai rata-rata 35,928 atau 64,15%, pada kegiatan ke 2 nilai diperoleh 47,5 atau 84,48%. Kesimpulannya pendidikan kewirausahaan dapat dilakukan di tingkat Taman Kanak-kanak dengan cara sederhana seperti *cooking class*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Octaviani & Alimudin, 2023) tentang upaya guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui cooking class di PAUD Melati dengan metode penelitian tindakan kelas. Dengan metode cooking class ini, akhirnya terbukti bahwa kreativitas anak meningkat dapat dilihat dari anak-anak yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik saat kegiatan berlangsung dan sesudah kegiatan berlangsung, anak mulai mempunyai rasa ingin tahu tinggi, anak percaya diri dengan apa yang dimiliki, anak memiliki inisiatif tinggi, anak mampu berimajinasi dan mulai memiliki ketertarikan pada hal kreatif.

Dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, ada berbagai macam kemampuan yang ditingkatkan diantaranya kemampuan bahasa, kewirausahaan, dan kreativitas. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan melalui kegiatan *cooking class* dan menggunakan metode PTK, dan perbedaannya ada pada kemampuan yang ditingkatkan. Berdasarkan apa yang sudah peneliti baca dari berbagai jurnal belum ada yang membahas tentang peningkatan kesadaran diri anak melalui kegiatan memasak. Dengan itu peneliti mengangkat judul penelitian

Meningkatkan Kesadaran Diri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Memasak (*Cooking Class*) di TPA Ceria SPNF SKB Kota Pangkalpinang.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah peneliti adalah “apakah kegiatan memasak (*cooking class*) dapat meningkatkan kesadaran diri anak usia 5-6 tahun di TPA Ceria SPNF SKB kota Pangkalpinang?”. Hal ini berdasarkan latar belakang dan fokus peneliti sebelumnya.

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah anak-anak berusia 5 hingga 6 tahun meningkatkan kesadaran diri mereka melalui kegiatan memasak (*cooking class*) di TPA Ceria SPNF SKB kota Pangkalpinang.

1.4 Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi para pembaca, adapun manfaatnya yaitu :

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan, khususnya dalam hal kesadaran diri pada anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan referensi serta mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih komperhensif dan mendalam mengenai penerapan kegiatan memasak (*cooking class*) dalam meningkatkan kesadaran diri anak-anak.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Untuk anak

Untuk meningkatkan kemampuan kesadaran diri anak melalui kegiatan memasak (*cooking class*).

2. Untuk sekolah

Untuk berbagi informasi tentang metode dan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan kesadaran diri serta menerapkan kegiatan memasak (*cooking class*) di sekolah.

3. Untuk orang tua

Dapat memahami bagaimana kegiatan memasak (*cooking class*) dapat membantu anak-anak menjadi lebih akan kesadaran diri. Dengan demikian, orang tua dapat bekerja sama dengan guru dan sekolah untuk mengajak, membangun, dan membimbing anak-anak untuk dapat meningkatkan kesadaran diri anak.

4. Untuk peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman pada peneliti dan juga dapat menjadi alat untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa kuliah terhadap permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sekitar dengan nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldily, R. (2017). *The power of social and emotional intrlligence*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
<https://books.google.com/books/about/The Power of Social and Emotional Intell.html?hl=id&id=3QUWEAAAQBAJ#v=onepage&q&f=false>
- Alifiyah, R., Rahma, A., & Nurapriani, R., (2021). Cooking class to improve geometry recognition ability in early children. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 6(1): 98-107.
<https://doi.org/10.51529/ijiece.v6i1.241>
- Arifudin, O. (2021). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
<https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/340630-konsep-dasar-pendidikan-anak-usia-dini-a45580e6.pdf>
- Astuti, Y. (2016). *Cara mudah asah otak anak*. Yogyakarta: Flash Books.
<https://books.google.com/books/about/Cara Mudah Asah Otak Anak.html?hl=id&id=tHpVEAAAQBAJ#v=onepage&q&f=false>
- Bantara, B. (2023). *Psikologi terang: kekuatan positif dalam memahami dan menginspirasi orang lain*. Jakarta: Al Khawarizmi.
<https://books.google.com/books/about/Psikologi Terang Kekuatan Positif dalam.html?hl=id&id=tx3REAAAQBAJ#v=onepage&q&f=false>
- Darmawati, R. R., Fitriyani., & Amalia, N. F. (2023). Upaya Meningkatkan enterepreneurship melalui cooking class anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Khusna Dingkikan Argodadi Sedayu, Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak: Bunayya*. 150-170.
- Esmiati, A. N., Prihartati, N., & Partini. (2020). Efektivitas pelatihan kesadaran diri untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8(1): 85-95. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/>

- Fadillah, S., Wahyuni, S., & Soloman. (2021). Peningkatan self awareness anak usia 5-6 tahun melalui pembelajaran lagu daerah Riau. *PERNIK: Jurnal PAUD*, 4(1): 100-104. <http://dx.doi.org/10.31851/pernik.v4i1.6801>
- Firmawati, A. N., Amini, S., & Khotimah, N. (2023). Penerapan kegiatan cooking class terhadap kemampuan sains anak usia dini. *Journal of Education Research*, 4(2): 785-792. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.267>
- Habibie, P. (2018). *My little home cook (diary memasak ibu dan anak)*. Jakarta: Demedia.
https://books.google.co.id/books/about/My_Little_Home_Cook_Diary_Memasak_Ibu_An.html?id=Ms17DwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb_mobile_entity&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&ovdme=1&gl=ID&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Hairina, Y., Komalasari, S., & Fadhila, M. (2023). *Interpersonal skill: pengembangan diri yang unggul*. Makasar: Nas Media Pustaka.
https://books.google.com/books/about/Interpersonal_Skill.html?hl=id&id=BletEAAAQBAJ#v=onepage&q&f=false
- Harlianty, R. A., Purnama, D. I., & Dewi, N. K. (2020). Latihan kesadaran diri (self awareness) dan kaitannya dengan penumbuhan karakter. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan, Teknologi, Sosial dan Pendidikan*, 2(1): 1-10.
- Kurniasih, S. (2021). *Kecerdasan interpersonal anak usia dini*. Jakarta: Guepedia.
- Kurniawan, A. (2023). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
https://books.google.com/books/about/Pendidikan_Anak_Usia_Dini.html?hl=id&id=JnOvEAAAQBAJ#v=onepage&q&f=false
- Laely, K., & Subiyanto. (2020). Cooking class berbasis kearifan lokal meningkatkan motorik halus anak di daerah Miskin. *Jurnal Obsesi: Jurnal*

Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2): 923-931.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.466>

Maharani, N., Istiyati, S., & Palupi, W. (2019). Kegiatan cooking class sebagai upaya pembiasaan mengkonsumsi makanan sehat pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 7(3): 558-351. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>

Nasution, F. M., Nasution, H., & Harahap, A. M. (2023). Kecerdasan emosional dalam perspektif Danil Goleman (Analisis buku emotional intelligence). *Jurnal Hukum Islam dan Humaniora*, 2(3): 651-659.

Ningrum, N. C. (2020). Meningkatkan kemandirian anak melalui kegiatan fun cooking di kelompok A Tk PKK 65 Tridaya Canden Jetis Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 4: 326-335.
<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/view/16961>

Nisa, A. R., Patonah, P., Prihatiningrum, Y., & Rohita. (2021). Perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun: tinjauan pada aspek kesadaran diri anak. *Jurnal AUDHI*, 4(1): 1-7. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI>

Nurjanah. (2019). Meningkatkan minat anak dalam makanan bergizi melalui cooking class anak usia 5-6 tahun di Tk Budi Luhur kabupaten Lampung Timur. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
<http://repository.radenintan.ac.id/8914/1/BAB%201%20DAN%202.pdf>

Octaviani, I., & Alimudin. (2023). Upaya guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui cooking class di PAUD Melati. *Journal of Early Childhood Studies*, 1(1): 8-14. <https://journal.nubaninstitute.org/index.php/jecs>

Parnawi, A. (2020). *Penelitian tindakan kelas (classroom action research)*. Yogyakarta: Deepublish.
https://books.google.com/books/about/Penelitian_Tindakan_Kelas_Classroom_Acti.html?hl=id&id=djX4DwAAQBAJ#v=onepage&q&f=false

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

- Prastowo, A. (2018). *Sumber belajar & pusat sumber belajar*. Depok: Prenadamedia Group.
- Purnama, S., Rohmadheny, P. C., & Pratiwi, H. (2020). *Penelitian tindakan kelas untuk pendidikan anak usia dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/48231>
- Rasid, J., Wondal, R., & Samad, R. (2020). Kajian tentang kegiatan cooking class dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun. *Cahaya PAUD: Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1): 82-91. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v2i2.2041>
- Salam, N. F. S., Rifai, A. M., & Ali, H. (2021). Faktor penerapan disiplin kerja: kesadaran diri, motivasi, lingkungan (suatu kajian studi literatur manajemen pendidikan dan ilmu sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2): 2716-3768. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2>
- Saputra, N. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Aceh: Yayasan Penerbit Muahmmad Zaini.
- Sari, D. M., Rusmayadi., & Mahnur, F. (2021). Peningkatan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan cooking class pada kelompok B Tk LKMD 1 Trimurjo Lampung. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(1): 39-47. <http://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/168>
- Sitepu, J. M., & Sitepu, M., S. (2021). Perkembangan konsep diri anak usia dini di masa pandemic. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, 1: 402-409.
- Sutoyo. (2021). *Teknik penulisan penelitian tindakan kelas*. Surakarta: UNISRI Press.
- Utari, T. S. D., & Fitri, N. D. (2019). Peningkatan kemampuan bahasa melalui kegiatan memasak (cooking class) di PPT Pelangi Babat Jerawat Pakal Surabaya. *LENTERA: Journal of Gender and Children Studies*, 1(1): 36-51. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/JOFC/article/view/6815>

- Wahyuningtyas, D. P. (2019). Optimalisasi personal awareness anak usia dini melalui “the 7 habits”. *Jurnal Warna*, 3(1): 15-30. <http://dx.doi.org/10.32505/atfaluna.v1i2.861>
- Wati, E., & Wianti, A. (2021). *Komunikasi keperawatan*. Cirebon: LovRinz Publishing. https://books.google.com/books/about/Komunikasi_Keperawatan_Buku_Lovrinz_Publ.html?hl=id&id=xHkeEAAAQBAJ#v=onepage&q&f=false
- Widiyono, A. (2022). Kegiatan cooking class untuk menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab. *Jurnal Pendidikan Anak usia Dini*, 7(1): 58-68. <http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/PW>
- Wulandari, A. T. (2019). Manajemen pembelajaran cooking class dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di Raudhatul Athfal Bani Adam kecamatan Bulu kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. Surakarta: Institus Agama Islam Negeri Surakarta. <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/id/eprint/159>
- Yasbiati., Gandana, G. (2019). *Alat permainan edukatif untuk anak usia dini (teori dan konsep dasar)*. Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi.